

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut Creswell, pendekatan penelitian terbagi menjadi tiga, yaitu pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan gabungan (*mix method*). Untuk menjawab penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian studi kasus. Pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel yang telah ditentukan, pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data. Prosedur penelitian yang digunakan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau nilai dari dokumentasi.¹

Pendekatan kualitatif digunakan untuk menggambarkan realitas yang sebenarnya sesuai dengan fenomena yang ada secara mendalam, rinci, serta tuntas. Oleh karena itu, desain penelitian kualitatif deskriptif akan peneliti gunakan untuk menjelaskan nilai prestasi akademik PAI siswa yang berasal dari jalur prestasi, jalur perpindahan, jalur afirmasi, dan jalur zonasi, perbedaan nilai rata-rata prestasi akademik siswa serta faktor yang mempengaruhi perbedaan tersebut.

¹ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*, 9 (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 29.

Adapun jenis penelitian dalam penelitian ini adalah studi kasus (*studi case*). Menurut Rahardjo, studi kasus adalah serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, atau aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Biasanya, peristiwa yang dipilih yang selanjutnya disebut kasus adalah hal yang actual dan sedang berlangsung atau bukan sesuatu yang sudah lewat.²

Peneliti memilih jenis penelitian studi kasus yang digunakan dalam penelitian ini karena peneliti melihat fakta empiris di lapangan mengenai fenomena sistem zonasi pada penerimaan peserta didik baru, di mana dalam penelitian ini berupaya untuk menyelidiki dan memahami masalah yang mungkin muncul dikarenakan kebijakan tersebut. Dengan mempelajari dokumen dan informasi yang ada dalam lapangan, hasil akhir penelitian diharapkan mendapatkan solusi untuk mengatasi masalah yang terjadi.

B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan dengan pendekatan penelitian yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif, maka kehadiran peneliti sebagai pengumpul data utama dalam lapangan sangat diperlukan. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini bertindak sebagai human

² Mudjia Rahardjo, "Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya" (Malang, Universitas Islam Negeri Malang, 2017), 3.

instrument. Menurut Wekke, sebagai human instrument, peneliti berperan penting dalam mencatat temuan-temuan penelitian, dan data yang harus diambil untuk kepentingan penelitian.³

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui perannya oleh lembaga, dengan mengajukan dan menyerahkan surat izin pada lembaga yang bersangkutan. Peneliti selalu hadir di lokasi penelitian guna mengumpulkan data dari informan dan subjek, baik untuk mewawancarai informan dan meminta data mengenai subjek penelitian. Dalam hal ini, peneliti mendatangi langsung lokasi penelitian di SMP Negeri 5 Nganjuk untuk melakukan proses penelitian, melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan guru PAI, serta mengumpulkan data dokumentasi subjek, baik nilai PAI subjek dan jalur penerimaan peserta didik baru.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat pada salah satu sekolah negeri tingkat menengah pertama di Kabupaten Nganjuk, yaitu SMP Negeri 5 Nganjuk. SMP Negeri 5 Nganjuk berlokasi di Jl. Yos Sudarso 14, Payaman, Kec. Nganjuk, Kab. Nganjuk, Prov. Jawa Timur. Pemilihan SMP Negeri 5 Nganjuk sebagai lokasi penelitian dikarenakan SMP Negeri 5 Nganjuk merupakan salah satu sekolah negeri favorit dan mempunyai fasilitas sarana prasarana yang mumpuni sehingga tidak ada kendala dalam proses pembelajaran. Selain itu, hal yang menarik dari lembaga ini adalah riwayat input siswa yang awalnya

³ Ismail Suardi Wekke dkk., *Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Gawe Buku, 2019), 40.

homogen sekarang menjadi heterogen (siswa berasal dari berbagai latar belakang status dan tingkat kemampuan).

D. Sumber Data

Data merupakan salah satu komponen yang penting dalam penelitian. Data merupakan unsur yang dibutuhkan peneliti untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Data didapatkan dari sumber data. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data juga dapat dipahami sebagai perolehan data yang melalui dua cara yakni data primer dan data sekunder.⁴

Adapun pemaparan tentang sumber data primer dan sekunder yakni sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti.⁵ Penelitian yang mengambil data secara primer berdasarkan fakta, fenomena, dan peristiwa yang benar-benar terjadi di lapangan. Oleh karena itu, peneliti perlu untuk terjun langsung di lapangan agar lebih memahami kondisi dan situasi yang sebenarnya.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah perolehan data yang tidak secara langsung didapatkan peneliti, yakni melalui telaah dokumen maupun sumber dari

⁴Sandi Hesti Sondak, "Faktor-faktor Loyalitas Pegawai di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara", *Jurnal Emba* 7, no. 1 (2019): 675.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 225.

wawancara orang lain.⁶ Dalam penelitian yang menggunakan data sekunder, peneliti perlu mengumpulkan beberapa dokumen yang diperlukan dengan diimbangi wawancara kepada beberapa pihak yang bersangkutan. Hal ini agar data yang ada dapat diinterpretasikan dengan jelas. Selain itu, wawancara tersebut juga akan memberikan informasi atas segala kebutuhan yang peneliti perlukan.

Sumber data dalam penelitian ini adalah wakil kepala bidang kesiswaan, wakil kepala bidang kurikulum, dan guru PAI.

Tabel 3.1
Jenis Data dalam Penelitian

No	Data Untuk	Jenis Data	Sumber Data
1	Prestasi Akademik PAI Siswa	Nilai siswa kelas VII semester ganjil	Waka kurikulum
		Respon siswa pada tugas dan ujian PAI	Siswa kelas VII dan guru PAI
2	Input Penerimaan Peserta Didik Baru	Data penerimaan peserta didik baru	Waka kesiswaan
3	Faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan prestasi akademik PAI siswa yang berasal dari jalur prestasi, afirmasi, perpindahan, dan zonasi	Argumentasi dan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan prestasi akademik PAI siswa yang berasal dari jalur prestasi, afirmasi, perpindahan, dan zonasi	Hasil wawancara guru PAI dan studi pendapat ahli

⁶Ibid, 225.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pengumpulan data jenis dokumentasi dan wawancara. Teknik dokumentasi merupakan teknik mengumpulkan data yang berupa catatan, laporan, surat kabar, transkrip nilai, agenda, notulen rapat, dan sebagainya. Teknik ini digunakan untuk menganalisis data-data yang didapatkan dalam dokumen.

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen nilai raport dan dokumen data informasi siswa SMP Negeri 5 Nganjuk kelas VII. Beberapa prosedur yang harus dilakukan peneliti dalam melakukan pengumpulan data:

1. Wawancara

Wawancara yaitu kegiatan tanya jawab oleh peneliti dengan informan (sumber data) untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan terkait penelitian.⁷ Wawancara peneliti lakukan pada beberapa sumber, yakni dengan waka kesiswaan dan guru PAI kelas VII SMP Negeri 5 Nganjuk. Wawancara dengan waka kesiswaan untuk mengetahui adanya dampak PPDB yang dirasakan oleh SMP Negeri 5 Nganjuk yang mungkin menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi perbedaan prestasi akademik PAI siswa. Adapun wawancara dengan guru PAI

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 145.

untuk mengetahui respon siswa terhadap pemberian materi dan tugas PAI.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan mencari data yang mendukung penelitian, baik dokumen resmi, foto, dan data pendukung lainnya. Data ini akan mendukung hasil wawancara yang sudah dilakukan oleh peneliti. Dokumen resmi dalam penelitian ini berupa dokumen data penerimaan peserta didik baru tahun 2021 yang didapatkan dari waka kesiswaan, dan nilai siswa kelas VII semester ganjil yang didapatkan dari waka kurikulum.

1. Observasi

Observasi adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara factual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah.

Observasi digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini untuk mengamati aktivitas siswa ketika diberikan tugas evaluasi oleh guru PAI. Respon siswa pada tugas ini akan berdampak pada prestasi akademik atau nilai hasil belajar yang akan didapatkan oleh siswa tersebut. Oleh karena itu, peneliti ingin mengamati respon dari para siswa. Respon siswa juga dapat digunakan oleh peneliti untuk mengetahui kemampuan atau keadaan siswa ketika menerima pelajaran PAI.

Dalam mengumpulkan data, peneliti berpedoman pada kisi-kisi sebaran pengumpulan data. Berikut kisi-kisi sebaran pengumpulan data dalam bentuk tabel:

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Sebaran Pengumpulan Data

Fokus	Indikator yang Dikaji	Metode Pengumpulan Data
Prestasi akademik PAI siswa	Respon siswa pada tugas dan ujian PAI	Wawancara guru PAI, Observasi di kelas
	Nilai PAI siswa pada raport	Dokumentasi
	Perbedaan nilai rata-rata PAI yang diperoleh oleh siswa dari jalur prestasi, perpindahan, afirmasi, zonasi	Pengolahan data dokumen
Faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan prestasi akademik siswa	Faktor eksternal: dampak kebijakan jalur penerimaan peserta didik baru, strategi guru dalam mengajar Faktor internal: tingkat kemampuan siswa pada asal sekolah sebelumnya	Wawancara waka kesiswaan, observasi, wawancara guru PAI

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan atau kebenaran data diperlukan beberapa pemeriksaan. Pelaksanaan pemeriksaan dalam penelitian ini didasarkan pada beberapa kriteria berikut:

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari untuk kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

Dalam penelitian ini, peneliti memusatkan penelitian untuk mencari data-data yang dibutuhkan dari sumber yang sudah peneliti tentukan. Data dan sumber tersebut sesuai dengan fokus penelitian. Di sini, peneliti terfokus pada prestasi akademik PAI siswa dan jalur masuk penerimaan peserta didik baru.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik dalam pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu lain. Selain itu, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. Dalam pengujian ini kredibilitas yang didapat sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan waktu. Penelitian ini menggunakan pengecekan triangulasi sumber dan metode. Adapun penjelasan triangulasi sumber dan metode sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah pengujian kredibilitas data dengan cara pengecekan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber juga dapat diartikan sebagai proses

menggali kebenaran melalui berbagai sumber perolehan data. Dalam hal ini, peneliti melakukan triangulasi sumber data dari waka kesiswaan, waka kurikulum, siswa kelas VII, dan guru PAI. Hasil yang didapatkan dari masing-masing sumber data digabungkan dan di cek keabsahannya.

b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode merupakan pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan metode berbeda. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan metode yang berbeda. Peneliti melakukan triangulasi metode dengan cara menggunakan menggabungkan penggunaan metode observasi, wawancara, dan studi dokumen resmi.

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan proses analisis data model Miles dan Huberman yang tercantum dalam buku Sugiyono. Proses analisis data model Miles dan Huberman meliputi:⁸

a. Reduksi Data

Pada tahap reduksi data, data dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok kemudian difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema serta polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 245–49.

lebih jelas serta dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian Data

Setelah data berhasil direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Pada penelitian ini, data disajikan dalam bentuk uraian singkat atau naratif.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara sehingga mampu untuk berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung terjadinya perubahan kesimpulan. Namun, apabila bukti yang ditemukan lebih mendukung pada kesimpulan awal maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dalam tahap ini, peneliti mencoba mencari makna dari data kemudian baru mengambil kesimpulan.

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Peneliti dalam melakukan penelitian, memiliki tahapan-tahapan kegiatan yang harus dilakukan baik sebelum, ketika, dan setelah melakukan penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Peneliti akan melakukan beberapa tahap, sebagai berikut:

a. Menyusun rancangan penelitian

Peneliti menyusun rancangan penelitian dengan mengajukan konsep dan tatanan penelitian yang akan dilakukan dilakukan

b. Memilih objek penelitian

Setelah konsep yang dipaparkan mengenai susunan dan konsep, peneliti memilih tempat penelitian di SMP Negeri 5 Nganjuk dengan objek siswa kelas VII.

c. Mengurus perizinan

Peneliti mengurus surat perizinan di IAIN Kediri untuk mengadakan penelitian lapangan di SMP Negeri 5 Nganjuk. Selanjutnya, peneliti mengirim surat perizinan tersebut ke SMP Negeri 5 Nganjuk. Untuk kemudian ditinjau ulang dan diberikan izin mengadakan penelitian di lembaga tersebut.

d. Menjajaki objek penelitian

Peneliti mengumpulkan data yang sebenarnya dengan berorientasi pada lapangan.

e. Memanfaatkan informasi

Peneliti mendapatkan informasi melalui informan dan dipilih dengan sebaik-baiknya agar fokus penelitian tetap sesuai. Pemilihan tersebut yakni dengan informan berpengalaman dan berpengetahuan terkait konteks penelitian yang akan diteliti.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Peneliti akan menyiapkan perlengkapan untuk meneliti objek yang sudah ditentukan.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Adapun tahapan pekerjaan lapangan, sebagai berikut:

a. Pembatasan latar dan penelitian

Penelitian dibatasi dengan meneliti prestasi akademik siswa dan jalur penerimaan peserta didik baru.

b. Jumlah waktu studi

Waktu yang diperlukan peneliti memerlukan waktu yang akan dibagi untuk seefektif mungkin dimanfaatkan di lapangan.

3. Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan observasi siswa di kelas, mewawancarai beberapa narasumber, dan meminta dokumentasi penilaian rapot siswa dan informasi jalur masuk penerimaan peserta didik SMP Negeri 5 Nganjuk untuk kemudian disusun dan dirapikan kemudian dikelompokkan.

4. Tahap Penulisan Laporan

Peneliti akan menulis laporan penelitian dengan menyusunnya secara terstruktur dan sistematis. Di samping itu, peneliti akan mengkonsultasikan laporan hasil penelitian ini kepada dosen pembimbing penelitian.